

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. Tinjauan Umum**

Kedudukan angkutan umum khususnya pada bis kota dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diabaikan karena angkutan bis kota merupakan salah satu sarana vital terutama bagi kalangan menengah ke bawah yang tidak memiliki transportasi sendiri. Pada saat ini tidak sedikit para pemakai angkutan mempunyai anggapan yang negatif tentang kinerja yang diberikan oleh angkutan yang mereka tumpangi karena waktu tunggu yang lama dan kecepatan kendaraan dalam perjalanan sangat rendah. Seiring dengan perkembangan zaman serta meningkatnya pertumbuhan di berbagai bidang, pengaruh urbanisasi dan kecenderungan para pemakai jasa transportasi untuk menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum merupakan salah satu penyebab kemacetan lalu lintas, sehingga jasa transportasi umum terutama bis kota harus lebih meningkatkan kinerja dan pelayanannya. Pada masyarakat baik dari segi penyediaan (kapasitas, frekuensi, dan pola pelayanan jasanya) serta cara dalam melayani permintaan sehingga dapat memberi peningkatan jasa angkutan umum semaksimal mungkin.

Adapun juga alasan lain dipilihnya bis kota jalur 9 sebagai studi kasus dalam penelitian karena melihat jalur bis tersebut banyak melewati daerah-daerah yang menarik minat untuk membangkitkan perjalanan antara lain seperti melewati terminal cibinong, jalur lintasan (Cibinong-Jakarta) Dan Jalur

Progo, Persimpangan Malioboro, Kampus UMY, dan lain-lain. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja angkutan umum yang melayani daerah perkotaan di kota Yogyakarta, maka diperlukan penelitian yang membahas tentang kinerja angkutan bis kota di kota Yogyakarta.

## **2. Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian**

Transportasi angkutan umum bis kota di Yogyakarta pada saat ini mempunyai beberapa arti penting untuk dunia pendidikan, ekonomi, sosial. Khususnya didalam dunia pendidikan jasa pelayanan transportasi angkutan bis kota memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memberikan pelayanan angkutan umum kepada pelajar maupun mahasiswa yang akan mengadakan perjalanan menuntut ilmu.

### **B. Tujuan Penelitian**

Dengan dilatarbelakangi beberapa kondisi diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menentukan masalah kinerja angkutan umum di kota Yogyakarta yang bila dilihat saat ini bisa dikatakan masih relatif cukup rendah, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja angkutan umum dan memberikan alternatif untuk mengatasi masalah yang timbul akibat kurangnya tingkat kinerja angkutan umum di kota Yogyakarta.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang analisis kinerja angkutan bis kota

2. Bagi kepala instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem atau manajemen, dari suatu angkutan umum terutama bis kota.
3. Selain itu juga memberikan usulan / masukan bagi perbaikan kinerja manajemen pada instansi yang terkait yaitu perusahaan angkutan Koperasi Kopata
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. Batasan Penelitian**

Analisis kinerja angkutan umum pada bis kota diambil batasan yaitu :

1. Penelitian ini tidak meneliti tentang tingkat kecelakaan kendaraan bis kota jalur 9 karena diluar batasan penelitian.
2. Selama survei untuk data primer dilapangan tidak dilakukan pada hari Selasa, Kamis, Jum'at, dan Minggu.
3. Waktu penelitian tidak dilakukan pada malam hari karena bis kota jalur 9 tidak beroperasi pada malam hari.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian Tugas Akhir dengan tema sejenis pernah dilakukan peneliti lain seperti Robby Taufiqurrahman Jurusan, Teknik Sipil UMY yang berjudul Analisis Kinerja Angkutan Umum Bis kota dikota Yogyakarta (study kasus jalur 12), yang menghasilkan bahwa para pengguna angkutan umum tersebut antara Pelajar/Mahasiswa (42,02%) dan masyarakat yang berstatus sebagai wiraswasta (41,07%) adalah relatif seimbang jumlahnya berdasarkan

mengenai Tugas Akhir yang berjudul Analisis Kinerja Angkutan Bis Kota dikota Yogyakarta (Studi kasus bis kota jalur 9) adalah para pengguna angkutan umum ini cukup merata dari semua kalangan namun lebih banyak dari kalangan pelajar (24,25%), sedangkan wiraswasta (21,25%) hampir